

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA CV ROTI GALUH SARI BOGOR

Muhammad Rasyiq Taqiyudin Syauqi¹, Muhammad Ikhsan Al Anshori Hidayat²,
Dewi Maulidiya³, Yuni Astuti Tri Tartianri⁴

¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor

Email: maulidiyadewi@apps.ipb.ac.id

ARTICLE INFO

Submit	15-nov-2024	Review	16-nov-2024
Accepted	17-nov-2024	Published	18-nov-2024

Abstrak

UKM merupakan bagian dari tombak ekonomi Indonesia yang memiliki pengaruh yang cukup besar, dan setiap UKM akan lebih efisien apabila menerapkan metode akuntansi biaya, harga pokok produksi adalah cakupan dari akuntansi biaya. Harga pokok produksi memberikan manfaat bagi UKM untuk memberikan informasi terkait biaya dalam produksi, sehingga memberikan data untuk membantu keputusan pihak manajemen dalam produksi. Permasalahannya masih banyak UKM yang belum bisa membuat harga pokok produksi yang tepat untuk setiap produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat agar UKM bisa mengetahui harga pokok produksi yang sebenarnya dengan melalui perhitungan biaya produksi. CV Roti Galuh Sari Bogor dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, menentukan harga pokok produksi dengan metode full costing dengan menggunakan data primer yang didapatkan wawancara dan observasi, dan data sekunder yang didapatkan melalui studi pustaka. Hasil analisis didapatkan bahwa biaya produksi dalam sebulan memakan biaya sebesar Rp393.204.472,00 dengan biaya per loyang memakan biaya sebesar Rp3.231,12. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode full costing dapat memberikan gambaran biaya produksi secara keseluruhan, dan memberikan informasi terkait dengan harga pokok produksi roti yang sebenarnya, sehingga CV Roti Galuh Sari Bogor dapat mengetahui HPP dari produk roti serta mengetahui laba sebenarnya.

Kata Kunci: CV Roti Galuh Sari Bogor, Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor, termasuk di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh (Pontoh et al., 2024). Nurharyanto et al (2021) menyebutkan bahwa dalam perkembangan dunia usaha, UKM adalah kelompok usaha yang memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia sebesar 60%. Namun, meskipun memiliki peran penting dalam perekonomian, banyak UKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola biaya produksi secara efisien.

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV ROTI GALUH SARI BOGORSyauqi et al, 2024

Oleh karena itu, penerapan akuntansi biaya sangat penting agar perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional, serta membantu manajemen dalam mengelola dan mengontrol pengeluaran dengan lebih efektif. Menurut Karini et al. (2024), akuntansi biaya memiliki tujuan utama yaitu untuk menyajikan informasi yang relevan kepada manajemen, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan biaya, penentuan harga jual, perencanaan produk, evaluasi kinerja, dan pengendalian operasional perusahaan. Selain itu, akuntansi biaya juga berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional melalui identifikasi area pemborosan, analisis penyimpangan biaya, dan rekomendasi untuk peningkatan kerja (Atkinson, 2012). Melalui akuntansi biaya, perusahaan dapat memonitor dan mengelola biaya dengan lebih baik, memastikan akuntabilitas keuangan, dan meningkatkan keputusan strategis dan operasional (Suratminingsih, 2024).

Salah satu komponen utama dalam akuntansi biaya adalah Harga Pokok Produksi (HPP). Menurut Emy dan Monika (2019), Penentuan HPP adalah suatu kegiatan pencatatan, penggolongan serta peringkasan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan produk. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah kesulitan dalam menghitung HPP serta menetapkan harga jual produk. HPP mencakup semua biaya dan sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi barang jadi. Menentukan HPP sangat penting untuk memahami semua biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk.

Terdapat dua metode dalam menghitung HPP menurut prinsip akuntansi biaya, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Menurut Mulyadi (2012), seperti yang dikutip dalam Anggreani dan Adnyana (2012), dalam HPP dengan metode *full costing*, semua biaya yang termasuk untuk memproduksi suatu produk dimasukkan kedalam perhitungan HPP, biaya tersebut antara lain biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel. Sedangkan dalam perhitungan HPP dengan metode variabel costing, hanya biaya-biaya yang bersifat variabel yang dimasukkan dalam perhitungan HPP suatu produk, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel (Mulyadi, 2012). Oleh karena itu, *full costing* memungkinkan UKM untuk mengetahui total biaya secara keseluruhan sehingga dapat menentukan HPP yang tepat, dan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan terkait produksi maupun harga jual.

CV Roti Galuh Sari Bogor merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, yang setiap harinya memproduksi roti untuk dipasarkan kepada pelanggan. Sebagai bagian dari sektor UKM yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, CV Roti Galuh Sari Bogor berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal dengan memproduksi roti setiap hari untuk dijual kepada pelanggan. Untuk tetap bersaing dengan produk kompetitor dan meraih keuntungan, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang tepat, termasuk dalam pengelolaan HPP. Selain itu, informasi tentang HPP dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis bagi perusahaan atau UKM seperti CV Roti Galuh Sari Bogor.

Namun, meskipun pentingnya perhitungan HPP telah dipahami, banyak perusahaan, termasuk CV Roti Galuh Sari Bogor, yang masih menghadapi tantangan dalam menetapkan HPP dengan akurat. Menurut Ilham (2013), Permasalahan mengenai HPP umumnya berakar dari kurang baiknya atau bahkan tidak adanya proses (pencatatan) akuntansi yang baik yang dilakukan oleh para pelaku UKM. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakmampuan dalam menentukan HPP yang tepat dan sesuai dengan pencatatan akuntansi biaya. Masalahnya, CV Roti Galuh Sari Bogor tidak melakukan penentuan HPP terkait produk rotinya. Sehingga berdampak pada kesulitan dalam mengelola keuntungan dan pengendalian biaya secara efektif. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu CV Roti Galuh Sari Bogor dalam menetapkan HPP produk roti dengan cara yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi biaya yang berlaku. Manfaat yang diharapkan

dari penelitian ini adalah kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola keuntungan dan biaya secara efektif, serta meningkatkan efisiensi operasional dalam proses produksi terutama HPP dari produk roti yang dihasilkan CV Roti Galuh Sari Bogor.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi khusus yang melibatkan pencatatan, penghitungan, dan analisis biaya serta masalah produksi, pemantauan, dan pelaporannya kembali kepada manajemen (Harmain, 2019). Akuntansi biaya merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh perusahaan manufaktur untuk melaporkan seluruh kegiatan usahanya dalam bentuk laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok produk, laporan harga pokok penjualan dan laba/rugi. Manajemen sangat perlu menerapkan strategi ini sebagai bentuk akuntabilitas, terutama pada perusahaan manufaktur yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan (Dadan, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang fokus pada pencatatan, penghitungan, analisis, dan pelaporan biaya dalam proses produksi kepada manajemen. Strategi ini penting untuk memastikan perusahaan manufaktur akuntabel dalam melaporkan aktivitas bisnis seperti harga pokok penjualan, harga pokok produk, harga pokok penjualan, dan laba rugi.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang timbul saat terjadi pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap dijual. Menurut Harmain (2019), biaya produksi dalam perusahaan manufaktur mencakup berbagai jenis biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi produk jadi.

Menurut Mulyadi (2016), biaya dalam perusahaan manufaktur yang berpengaruh terhadap proses produksi dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Biaya bahan baku yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi tertentu dalam volume tertentu.
2. Biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Tidak semua tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi selalu digolongkan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi produk perusahaan yang dapat digolongkan sebagai tenaga kerja langsung.
3. Biaya *overhead* yaitu berbagai jenis biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi juga tetap dibutuhkan dalam proses produksi.

Dari narasi di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang diperlukan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dijual di perusahaan manufaktur.

Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga jual suatu produk, harus mengacu pada harga pokok produksi agar penjualan dari suatu produk tidak mengalami kerugian. Febrianty dan Muchlis (2020) mendefinisikan biaya produksi sebagai jumlah total biaya produksi yang mencakup bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, yang kemudian ditambah dengan persediaan barang dalam proses dan dikurangi persediaan produk pada proses akhir. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa biaya produksi adalah kegiatan atau jasa yang

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV ROTI GALUH SARI BOGOR

Syauqi et al, 2024

dikorbankan atau diberikan dalam proses produksi yang diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, dan biaya produksi.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan total dari seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, termasuk biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, biaya produksi dipengaruhi oleh persediaan barang dalam proses dan persediaan produk pada akhir proses.

Penentuan Harga Pokok Produksi

Terdapat dua metode untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu:

1. Perhitungan Biaya Penuh (*Full Costing*)

Metode *full costing* merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai harga pokok produksi. Biaya produksi yang dimaksud meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap (Rundupadang, Asriadi, & Tangkeallo, 2022).

2. Perhitungan Biaya Variabel (*Variable Costing*)

Metode *variable costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya mempertimbangkan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Febrianty dan Muchlis, 2020).

Dari narasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua metode penentuan harga pokok produksi yaitu *full costing* yang memasukkan seluruh biaya produksi (variabel dan tetap), serta *variable costing* yang hanya mempertimbangkan biaya produksi variabel dalam perhitungannya.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (dalam Rahman, 2023) mengatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini berlangsung di CV Roti Galuh Sari Bogor yang beralamat di Jl. Panaragan Kidul, RT.01/RW.05, Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16125. Objek penelitian mencakup biaya produksi dan biaya non-produksi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak CV Roti Galuh Sari Bogor, sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Data tersebut kemudian diolah menjadi laporan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data mengenai biaya produksi dan non produksi yang digunakan CV Roti Galuh Sari Bogor untuk produksi roti selama periode Oktober 2023. Kapasitas produksi roti pada bulan Oktober 2023 sebanyak 120.185 loyang.

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi CV Roti Galuh Sari Bogor disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Pemakaian Biaya Bahan Baku Langsung

BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG				
KETERANGAN	KUANTITAS	SATUAN	HARGA PER SATUAN	JUMLAH
Tepung Terigu	1097	Bal	Rp240,000.00	Rp263,280,000.00

Mentega	263	Dus	Rp275,000.00	Rp72,325,000.00
Gula	23	Bal	Rp627,000.00	Rp14,421,000.00
Garam	118	Bks	Rp2,004.00	Rp236,472.00
Ragi	12	Dus	Rp560,000.00	Rp6,720,000.00
Pengempuk	11	Dus	Rp668,000.00	Rp7,348,000.00

BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG

KETERANGAN	KUANTITAS	SATUAN	HARGA PER SATUAN	JUMLAH
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU PER BULAN				Rp364,330,472.00

Sumber: CV Roti Galuh Sari Bogor (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa biaya bahan baku langsung yang digunakan CV Roti Galuh Sari Bogor dalam sebulan yaitu sebesar Rp364.330.472,00.

Selain biaya bahan baku langsung, komponen yang perlu diperhitungkan dalam biaya produksi adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Adapun biaya tenaga kerja langsung dalam produksi roti pada CV Roti Galuh Sari Bogor disajikan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			
KETERANGAN	KUANTITAS	BIAYA TENAGA KERJA	JUMLAH BTKL SEBULAN
Tenaga Kerja	7	Rp1,300,000.00	Rp9,100,000.00
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			Rp9,100,000.00

Sumber: CV Roti Galuh Sari Bogor (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, CV Roti Galuh Sari Bogor menggunakan tujuh tenaga kerja langsung dengan jumlah biaya sebesar Rp9.100.000,00.

Proses produksi memerlukan bahan penolong agar produksi berjalan lancar. Oleh karena itu, CV Roti Galuh Sari Bogor menggunakan beberapa bahan penolong untuk mendukung kelancaran proses produksinya, sebagaimana tercantum dalam tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Biaya Overhead Pabrik

BIAYA OVERHEAD PABRIK				
KETERANGAN	KUANTITAS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
Kertas	201	Kg	Rp20,0000.00	Rp4,020,000.00
Plastik	118	Kg	Rp34,000.00	Rp4,012,000.00
Gas				Rp6,160,000.00
Air				Rp2,420,000.00
Listrik				Rp2,850,000.00
Internet				Rp312,000.00
TOTAL BIAYA OVERHEAD PER BULAN				Rp19,774,000.00

Sumber: CV Roti Galuh Sari Bogor (data diolah, 2024)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa total biaya *overhead* per bulan yang dikeluarkan oleh CV Roti Galuh Sari Bogor adalah sebesar Rp19.774.000,00.

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV ROTI GALUH SARI BOGOR

Syauqi et al, 2024

Setelah mengetahui berbagai biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, harga pokok produksi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh biaya yang digunakan dan membaginya dengan jumlah produksi.

Tabel 1.4 Rekapitulasi Biaya Produksi

Biaya Produksi (120.185 Loyang)	
Biaya Produksi (120.185 Loyang)	
Biaya Bahan Baku	Rp364,330,472.00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp9,100,000.00
Biaya <i>Overhead</i>	Rp19,774,000.00
TOTAL BIAYA PRODUKSI	Rp393,204,472.00

Sumber: CV Roti Galuh Sari Bogor (data diolah, 2024)

Total biaya produksi yang dikeluarkan setiap bulan oleh CV Roti Galuh Sari Bogor yaitu sebesar Rp393.204.472,00 dengan biaya bahan baku merupakan biaya terbesar yang harus dikeluarkan.

Berdasarkan teori, terdapat dua metode dalam perhitungan harga pokok produksi yang salah satunya adalah perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil laporan harga pokok produksi *full costing* untuk CV Roti Galuh Sari Bogor selama satu bulan pada tabel 1.5:

Tabel 1.5 Laporan Harga Pokok Produksi Full Costing
Laporan Harga Pokok Produksi Full Costing
CV Roti Galuh Sari Bogor
Untuk Per Bulan Oktober 2023

HARGA POKOK PRODUKSI FULL COSTING	
BIAYA-BIAYA PRODUKSI	JUMLAH BIAYA PER BULAN
Biaya Bahan Baku Langsung	
Persediaan awal bahan baku	Rp-
Pembelian bahan baku (+)	Rp364,330,472.00
Bahan Baku Tersedia	Rp364,330,472.00
Persediaan Akhir Bahan Baku (-)	Rp4,872,000.00
Total Biaya Bahan Baku Langsung	Rp359,458,472.00
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp9,100,000.00
Gas	Rp6,160,000.00
Air	Rp2,420,000.00
Listrik	Rp2,850,000.00
Internet	Rp312,000.00
Kertas (201)	Rp4,020,000.00
Plastik (118)	Rp4,012,000.00
Total Biaya Overhead	Rp19,774,000.00
Jumlah Biaya Produksi	Rp388,332,472.00
Jumlah produksi per bulan	120,185 loyang
TOTAL HPP FULL COSTING PER LOYANG	Rp3,231.12

Sumber: CV Roti Galuh Sari Bogor (data diolah, 2024)

Berdasarkan data biaya yang penulis dapatkan, kemudian dianalisis menjadi laporan harga pokok produksi, didapatkan harga pokok produksi per loyang sebesar Rp3.231,12. Harga tersebut dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik, kemudian membaginya dengan jumlah produksi, yaitu 120.185 loyang dalam periode satu bulan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah membantu CV Roti Galuh Sari Bogor dalam menyusun laporan HPP yang lebih terstruktur dan akurat, dengan memisahkan secara jelas antara pendapatan dan biaya yang terkait langsung dengan produksi roti. Dengan membuat HPP yang hanya berfokus pada biaya produksi roti, diharapkan perusahaan dapat mengetahui laba yang sesungguhnya tanpa terpengaruh oleh pendapatan lain atau biaya yang tidak relevan dengan proses produksi. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam perencanaan biaya dan strategi penentuan harga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait harga pokok penjualan pada CV Roti Galuh Sari Bogor, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kelebihan dari penghitungan biaya dengan metode *full costing* yaitu bisa menjadi alat analisis yang akurat dalam menentukan harga jual karena dalam proses menghitungnya telah mencakup seluruh biaya, baik yang bersifat tetap maupun variabel.
2. Penerapan metode yang lebih akurat dalam penetapan HPP di CV Roti Galuh Sari Bogor dapat membantu perusahaan menentukan HPP yang sesuai dengan standar akuntansi biaya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengelola keuntungan dan biaya dengan lebih efektif serta meningkatkan efisiensi operasional dalam proses produksi roti.

Saran

1. CV Roti Galuh Sari Bogor harus mengklasifikasikan dan menganalisis kembali setiap komponen biaya yang dikeluarkan pada setiap periode. Langkah ini akan memastikan tidak ada komponen biaya yang terlewatkan ataupun salah pengklasifikasian, sehingga perhitungan HPP dapat lebih akurat dan mencerminkan biaya sebenarnya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode *variable costing* untuk menentukan HPP. Hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam menentukan HPP.

REFERENSI

- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Dadan Ramdhani, m. Dkk. (2020). *Akuntansi biaya: (konsep dan implementasi di industri manufaktur)* - dadan ramdhani, merida, ai hendrani, suheri - google buku.

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV ROTI GALUH SARI BOGOR*Syauqi et al, 2024*

Cvmarkumi. https://www.google.co.id/books/edition/akuntansi_biaya/2uridwaaqbaj?hl=id&gbpv=0

Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis perbandingan metode full costing dan variable costing dalam penetapan harga pokok produksi (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance* <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i1.18326> Review, 1(1), 71-83.

Harmain, H. (2019). Pengantar akuntansi I. Medan: Madenatera Qualified Publisher

Ilham I, Sudarno S. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon "OTAKKANAN Production" di Yogyakarta. Doctoral dissertation. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Indrianto, N., & Supomo, B. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. BPEE-Yogyakarta.

Karini RS, dkk. (2024). Akuntansi Biaya. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Mulyadi. (2016). Akuntansi biaya (5th ed.). Daerah Istimewa Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rahman MA. (2023). Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap audit professional judgement [skripsi]. Bandung: Universitas Pasundan.

Rundupadang, H., Asriadi, I., & Tangkeallo, D. I. (2022). Analisa penetapan harga pokok produksi secara cepat dan tepat dengan menggunakan metode full costing. *JUA: Journal of Unicorn Adpertisi*, 1(2), 23-30.

Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65-73.

Satriani, D., & Kusuma, V. (2020). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP LABA PENJUALAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 438-453. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.523>.

Soeliongan CD, dkk. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada UKM Nona. *Jurnal Yayasan Widyantara Nawasena Raharja*. 2(2):101-106. doi:10.58784/rapi.137.

Suratminingsih S, dkk. (2024). Akuntansi Biaya. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506.